# ABSTRAK

Dalam skripsi yang berjudul Peranan KH. Abdullah Faqih dalam Perkembangan Pondok Pesantren ini penulis berusaha mengungkap bebrapa persoalan sebagai berikut: 1) Bagaimana Profil Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban? 2) Siapa Sajakah Para Pengasuh Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban? 3) Apa Peran KH. Abdullah Faqih dalam Perkembangan Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban (1971-2012)?

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian Sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: Heuristik (pengumpulan data); Verifikasi data (mengkritisi data, ada kritik intern dan kritik ekstern); Analisis, Historiografi (penulisan sejarah). Secara umum penelitian ini adalah penelitian histotis yang digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan sosiologis yaitu sebagai alat bantu yang bertujuan untuk mendeskripikan segala sesuatu yang mengalami perubahan di Pondok Pesantren Langitan. Teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori kepemimpinan karismatik yang dikemukakan oleh Max Weber yakni berdasarkan pengaruh dan kewibawaan pribadi.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa: 1) Pondok pesantren Langitan adalah pondok pesantren salafi yang didirikan pada tahun 1852 M di desa Mandungan, Widang, Tuban yang didirikan oleh KH. Muhammad Nur. 2) Para pengasuh pondok pesantren Langitan yaitu KH. Muhammad Nur, KH. Ahmad Shaleh, KH. Ahmad Khozin, KH. Abdul Hadi Zahid, KH. Ahmad Marzuki, KH. Abdullah Faqih. 3) Peranan KH. Abdullah Faqih dalam perkembangan Pondok Pesantren Langitan yaitu: *Pertama*: dalam bidang pendidikan, beliau menerima pembaharuan dalam kurikulum pelajaran klasikal yang berupa pelajaran umum; mengadakan kursus Bahasa Inggris; mengadakan kejar paket B (setara SMP) dan paket C (setara SMA). Selain itu beliau juga mendirikan madrasah al-Mujibiyah putri. *Kedua*: dalam bidang sosial yaitu beliau menjadikan pondok pesantren Langitan sebagi area tanpa rokok. Yang mendasari adanya kebijakan larangan mengkonsumsi rokok yaitu karena dilihat para santri sudah berlebihan mengkonsumsi rokok, sehingga banyak santri yang mencuri untuk membeli rokok. Selain itu merokok hukumnya makhruh, kemudian setelah majunya ilmu medis maka dengan jelas bahwa rokok sangat berbahaya bagi kesehatan.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## ABSTRACT

In a thesis entitled The Role of KH. Abdullah Faqih in a boarding school development is the author trying to uncover and keeping the following issues: 1) How Profile Boarding Langitan Widang Tuban? 2) Who are the caretakers Boarding Langitan Widang Tuban? 3) What is the role of KH. Abdullah Faqih in development Boarding Langitan Widang Tuban (1971-2012)?

In writing this essay the author uses history research methods with the steps as follows: Heuristics (data collection); Verification of the data (scrutinize the data, there is criticism of internal and external criticism); Analysis, historiography (history writing). In general, this research is histotis used to describe the events that occurred in the past. The approach used by the authors is a sociological approach that is as a tool that aims to describe everything changes at boarding school Langitan. The theory used in this thesis is charismatic leadership theory proposed by Max Weber that is based on personal influence and authority.

From the results of the study authors concluded: 1) that the boarding is salafi Langitan founded in 1852 AD in the village Mandungan, Widang, Tuban founded by KH. Muhammad Nur. 2) As for the caregivers boarding Langitan namely KH. Muhammad Nur, KH. Ahmad Saleh, KH. Ahmad Khozin, KH. Hadi Abdul Zahid, KH. Ahmad Marzuki, KH. Abdullah Faqih. 3) Role KH. Abdullah Faqih in the development Boarding Langitan namely: *First*: in the field of education, he received a classical curriculum renewal in the form of general studies; hold English classes; held Packet B (junior high) and packet C (equivalent to high school). In addition, he also established a madrasa al-Mujibiyah daughter. *Second*: in the social field which he established as a boarding school Langitan area without cigarettes. The underlying policy is to take up smoking ban because it views the students already excessive consumption of cigarettes, so many students who steal to buy cigarettes. Besides smoking law makhruh, then after the advance of medical science it is clear that smoking is harmful to health.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id